



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, KAMIS 3 AGUSTUS 2023



RINGKASAN BERTA HARI INI

8.820 RT di Sidoarjo Terima Bantuan Sound System

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan sound system portabel kepada 8.820 Rukun Tetangga (RT). Bantuan untuk RT se-Kabupaten Sidoarjo ini diberikan secara bertahap. Tahap awal, bantuan sound system ini diserahkan kepada 867 RT wilayah Kecamatan Sidoarjo, di Gedung Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Selasa (18) malam.

Bantuan sound system portabel itu diserahkan simbolis oleh Bupati Ahmad Muhdlor, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, dan Wakil Bupati Ahmad Muhdlor, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Edhi Kurniadi, dan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Edhi Kurniadi.

Bantuan sound system untuk RT di Gedung MPP Sidoarjo.



1.584 Pelaku UMKM Sidoarjo Serap Rp 45,7 M dari Program Kurda Sayang

Sidoarjo, Pojok Kiri - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar program KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) Sayang (Sidoarjo yang gemilang), Rabu, 2/8/23 di aula upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sampai dengan Desember Tahun 2020 hingga Juli 2023 jumlah plafon anggaran Kurda Sayang yang tercapai sebesar Rp. 45.706.460.000 dengan jumlah UMKM yang menerima manfaat sebanyak 1.584 pelaku UMKM.

Tercatat hingga bulan Juli 2023, jumlah pemohon yang masuk sebanyak 312 debitur dengan plafon yang tercapai sebesar Rp. 12,42 Miliar, sedangkan subsidi dari APBD yang dimanfaatkan sebesar Rp. 2,52 Miliar.

Setelah sukses di tahun 2020 hingga 2022 menyerap jumlah plafon Rp 3,28 miliar, dengan besaran subsidi dari APBD sebesar Rp 7,12 miliar. Program ini diharapkan akan memberikan akses lebih mudah bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan dukungan finansial guna mengembangkan usaha mereka.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengungkapkan bahwa KURDA Sayang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah daerah untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor ekonomi.

"Melalui program KURDA Sayang, saya berharap dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor menambahkan, program ini diinisiasi dengan sangat cepat untuk memastikan bahwa kredit dapat diakses oleh berbagai sektor usaha dan tidak hanya terbatas pada beberapa jenis usaha tertentu. Dan, kewajiban pelaku UMKM yang mengajukan pinjaman dapat lebih mudah dipahami dan diikuti oleh para calon penerima kredit (pemohon).

"Dana APBD untuk program ini kami bekerjasama dengan BPR, untuk sebagai penyalur dana. Sehingga nantinya pemohon yang akan mengajukan bisa langsung menuju ke BPR Delta Artha," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Edhi Kurniadi mengatakan program KURDA Sayang sangat bermanfaat karena bunga yang ditanggung hanya 3 persen. Padahal sebelumnya kewajiban bunganya sebesar 11 persen. Ini karena bunga sebesar 8 persennya ditanggung atau diabsorpsi oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dana APBD. Program ini di peruntukkan untuk kemudahan memutar modal usaha bagi pelaku UMKM Sidoarjo.

Subsidi berupa keringanan bunga untuk pelaku UMKM sebesar 8 persennya. Dan kewajiban pelaku UMKM yang mengajukan modal lewat Kurda Sayang bunganya hanya 3 persen per tahun," jelas Edhi.

Direktur Utama BPR Delta Artha Sidoarjo, Krisnaji Atmaja mengatakan program KURDA Sayang ini untuk mendapatkan akses yang harus melampaui pengajuan. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemohon diantaranya buku tabungan dan nomor rekening BPR Delta Artha, pas foto, dokumen pribadi (KTP, KK, buku nikah apabila sudah menikah).

"Perkayaan pemohon yang akan mengajukan pinjaman dan mendapat keringanan wajib memiliki buku tabungan (tambara BPR Delta Artha) setelah itu dokumen pribadi. Selanjutnya, buku legitimasi surat keterangan usaha, NPWP dan NIB, fotocopy PBB tempat tinggal, buku pembayaran (melalui listrik, air, dan telepon) dan yang terakhir foto copy jaminan (HP/PC atau SIM), jelasnya.

Sofia juga menambahkan, ada tiga jenis pinjaman dalam program Kurda Sayang, pertama, pinjaman di bawah Rp 10 juta, dan semua persyaratan pemohon harus melampirkan fotocopy PBB dan fotocopy jaminan. Kedua, di atas Rp 10 hingga 30 juta, yang tidak dilampirkan hanya NIB, dan surat legitimasi usaha lain. Dan ketiga, pinjaman di atas 30 juta harus melampirkan semua persyaratan.

Sementara itu, salah satu pelaku UMKM Sidoarjo bernama Sri Wulandari mengaku sudah tiga kali mengajukan kredit pinjaman modal usaha Kurda Sayang. Pengusaha Catering dan Travel itu mengaku sangat terbantu dengan Kurda karena bunga yang sangat ringan hanya 3 persen per tahun.

"Alhamdulillah program Kurda dari Pemkab ini sangat membantu dalam menambah modal usaha saya. Betul-betul sangat membantu sekali. Usaha bisa berkembang bila ada dukungan pemerintah," kata Sri (Khat/Dy)

Komis D DPRD Kabupaten Sidoarjo Beri Dukungan Penambahan Dokter

Pada Rabu (2/8/2023)



Sidoarjo, beritajatim.net - Komisi D DPRD menilai layanan kesehatan di Sidoarjo masih jauh dari harapan. Utamanya, Puskesmas serta kapitasi yang masih belum bisa dimaksimalkan akibat banyaknya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Dalam upaya memberi pelayanan dan menampung setiap aspirasi serta menindaklanjuti keluhan kesah masyarakat, hari ini Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo, gelar Hearing terkait penambahan dokter serta nakes yang kurang memenuhi rasio kapitasi. Rabu, (02/08/2023).

Hearing tersebut dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D Abdillah Nasih, Didampingi Bambang Riyoko selaku Wakil Ketua, dan juga Bangun Winarsa selaku Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Dengan mengusung tagline "Optimalisasi pelayanan kesehatan dan kapitasi Kabupaten Sidoarjo", Turut hadir pula bapak Sekda Andjar Surjadianto, Ibu Kadinkes, kepala badan organisasi, BKD, serta perwakilan dari puskesmas se Kabupaten Sidoarjo dan anggota Komisi D Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dari hearing tersebut di diterangkan Bangun Winarsa, bahwa regulasi penambahan tenaga dokter dan juga nakes bisa dilakukan. Terutama puskesmas yang belum memenuhi rasio kapitasinya.

"Kami jelas merekomendasikan untuk penambahan tenaga medis terutama dokter untuk memenuhi rasio kapitasinya. Karena 5000 kapitasi kesposertaan BPJS harus ada satu dokter," terang Winarsa saat ditanya awak media.

Dongkrak Ekonomi Desa, Gus Muhdlor Dorong Pemerataan Pembangunan Infrastruktur di 18 Kecamatan

Sidoarjo, Memorandum - Mengingat 25 tahun Sidoarjo di bawah Bupati Ahmad Muhdlor Ali, pemerataan pembangunan infrastruktur terus didorong di 18 kecamatan. Terutama pembangunan infrastruktur jalan beton antardaerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Menghidupkan Bumdes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasum, memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas. Program kerja pemkab tersebut tentunya harus diawal bersama untuk memastikan program tersebut berjalan sesuai rencana.

"Untuk mengawal program pembangunan tersebut Bupati Ahmad Muhdlor membuatkan momen Safari Jumat yakni salat Jumat dengan berkeliling dari satu desa ke desa lain.

Seperti yang dilakukan pada Jumat lalu (28/7) Bupati Ahmad Muhdlor didampingi Wakil Bupati Subandi dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo diikuti sejumlah kepala OPD melaksanakan salat Jumat bersama dengan warga Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan.

Sesuai salat Jumat Bupati Gus Muhdlor mengajak para jamaah untuk berdialog, Tujuannya untuk menyerap aspirasi pemukiman yang ada di desa ini," kata Prita Ithi Agista Al Ma'arifin saat mengikuti kegiatan tersebut.

Di pemerintahan sejatinya pelayanan rakyat, pelayanan yang ada. Selain itu untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis. Dan menurutnya yang terpenting dari kedatangannya adalah dapat menjalin silaturahmi dengan warganya.

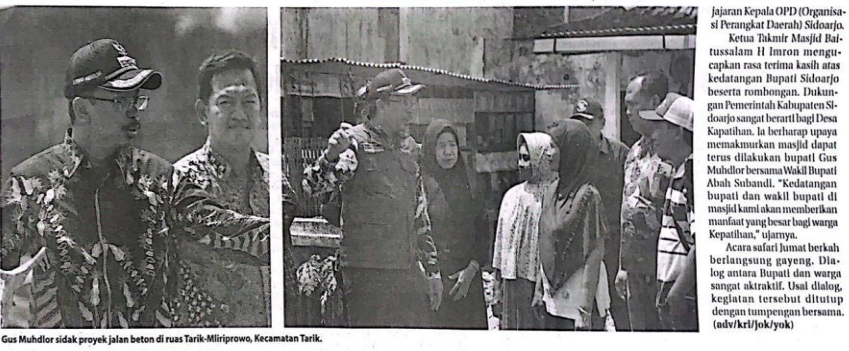
"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus memperkuat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memajukan pembangunan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Dalam kegiatan tersebut Bupati Gus Muhdlor sekaligus meresmikan pembangunan Masjid Baitussalam. Menurutnya pembangunan masjid seperti ini menjadi bagian dari upaya pemukiman tempat ibadah. Kedatangannya tidak dengan tangan kosong. Ia serahkan bantuan berupa 1 unit AC, 1 set penerang suara, dan 15 kitab suci Alquran bagi masjid tersebut.

Turut hadir pada acara Safari Jumat Berkah Wakil Bupati Sidoarjo H Subandi SH, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo serta jajaran Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Sidoarjo.

Ketua Takmir Masjid Baitussalam H Imron mengungkapkan rasa terima kasih atas kedatangan Bupati Sidoarjo beserta rombongan. Dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat berarti bagi Desa Kepatihan. Ia berharap upaya pemukiman masjid dapat terus dilakukan bupati Sidoarjo bersama Wakil Bupati Ahmad Muhdlor. "Kedatangan bupati dan wakil bupati di masjid kami akan memberikan manfaat yang besar bagi warga Kepatihan," ujarnya.

Acara salat Jumat berakhir berlangsung gayung. Dialog antara Bupati dan warga sangat akrab. Usal dialog, kegiatan tersebut ditutup dengan tumpengan bersama. (ndk/rl/jky/jky)



ETLE Tambahan di Krian dan Taman Segera Aktif

SIDOARJO - Sat Lantas Polresta Sidoarjo memastikan kamera elektronik traffic law enforcement (ETLE) tambahan segera diaktifkan Korintus Poli dalam bulan ini. Kepala Bagian Pemeliharaan Operasi (KBO) Sat Lantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri Nugroho mengungkapkan, saat ini masuk tahap pengecekan terakhir. "Terakhir dicek 19 Juli lalu," kata Heri kemarin (2/8).

Dua kamera ETLE baru tersebut terpasang di simpanglima Krian serta perigi Kretik, Taman. Kamera ETLE tambahan di simpanglima Krian dipasang Mei, sedangkan yang di perigi Kretik, Krian, dipasang Juni. Selain ETLE, menurut Heri, ada tambahan empat kamera lain yang berfungsi sebagai pengawas. "Total enam titik yang akan ada kamera tambahan, empat lainnya kamera pengawasan saja," tuturnya.

Untuk penanganan pelanggaran di simpanglima Krian dan Taman, akan ada dua petugas yang bertugas memantau arus lalu lintas dan kejadian laka. Sorot kamera ETLE maupun lainnya nanti langsung terhubung dengan monitor Korintus Poli.

Hal tersebut terlihat dari hasil pengujian. "Kalau ada pelanggaran, ETLE langsung kirim pesan ke petugas yang ada di Korintus Poli. Pelanggaran yang dideteksi ETLE. Sebanyak 1.553 kendaraan dideteksi oleh ETLE. Sedangkan yang manual 600 kendaraan. ETLE lebih efektif untuk menjangkau pelanggaran yang banyak," ucapnya. (ezn/c7/any)

Hingga Juli, 312 Pelaku UMKM Ajukan Kurda

KOTA-Program Kredit Usaha Rakyat Daerah (kurda) Sidoarjo yang Gemilang (sayang) masih menjadi idola bagi pelaku UMKM Sidoarjo untuk mengembangkan usaha mereka. Diluncurkan mulai Desember 2020, hingga saat ini program tersebut telah berhasil menyerap anggaran sebesar Rp 45 miliar. Dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.584 pelaku UMKM.

Hingga Juli tahun ini sudah tercatat sebanyak 312 debitur telah mengajukan pinjaman. Dengan jumlah plafon yang tercapai sebesar Rp 12,42 miliar. Ditunggal subsidi dari APBD Sidoarjo sebesar Rp 2,52 miliar.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menjelaskan, program Kurda Sayang memang komitmen pemerintah daerah untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor ekonomi. Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu berharap program tersebut dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Sidoarjo.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Edhi Kurniadi mengatakan, karena menanggung bunga sebesar 3 persen. Padahal seharusnya bunga yang dikenakan adalah sebesar 11 persen. "Subsidi sebesar 8 persen ditanggung Pemkab melalui APBD," katanya.

STAN UMKM: Pujasera Medayoh, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo dikelola sendiri oleh masyarakat.

© Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo Beri Dukungan Penambahan Dokter

Penulis: Administrator - Agustus 3, 2023



Sidoarjo, beritajatim.net – Komisi D DPRD menilai layanan Kesehatan di Sidoarjo masih jauh dari harapan. Utamanya, Puskesmas serta kapitasi yang masih belum bisa dimaksimalkan akibat banyaknya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Dalam upaya memberi pelayanan dan menampung setiap aspirasi serta menindaklanjuti keluhan masyarakat, hari ini Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo, gelar Hearing terkait penambahan dokter serta nakes yang kurang memenuhi rasio kapitasi. Rabu, (02/08/2023).

Hearing tersebut dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D Abdillah Nassih, Didampingi Bambang Riyoko selaku Wakil Ketua, dan juga Bangun Winarso selaku Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Dengan mengusung tag line "Optimalisasi pelayanan kesehatan dan kapitasi kabupaten Sidoarjo". Turut hadir pula bapak Sekda Andjar Surjadianto, Ibu Kadinkes, kepala bagian organisasi, BKD, serta perwakilan dari puskesmas se kabupaten Sidoarjo dan anggota komisi D kabupaten Sidoarjo.

Hasil dari hearing tersebut di diterangkan Bangun Winarso, bahwa regulasi penambahan tenaga dokter dan juga nakes bisa dilakukan. Terutama puskesmas puskesmas yang belum memenuhi rasio kapitasinya.

"Kami jelas merekomendasikan untuk penambahan tenaga medis terutama dokter untuk memenuhi rasio kapitasinya. Karena 5000 kapitasi kepesertaan BPJS harus ada satu dokter." terang Winarso saat ditanyai awak media.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kurangnya Tenaga Dokter di Puskesmas, Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo Rekomendasi Penambahan Dokter Sesuai dengan Kapitasinya

RedSidoarjo · Agustus 03, 2023



Liputan5news.com - Sidoarjo. Komisi D DPRD menilai layanan Kesehatan di Sidoarjo masih jauh dari harapan. Utamanya, Puskesmas serta kapitasi yang masih belum bisa dimaksimalkan akibat banyaknya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Dalam upaya memberi pelayanan dan menampung setiap aspirasi serta menindaklanjuti keluhan masyarakat, hari ini Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo, gelar Hearing terkait penambahan dokter serta nakes yang kurang memenuhi rasio kapitasi. Rabu, (02/08/2023).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pelaku UMKM saat memanfaatkan Kurda Sayang.

1.584 Pelaku UMKM Sidoarjo Serap Rp 45,7 M dari Program Kurda Sayang

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar program KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) Sayang (Sidoarjo yang gemilang), Rabu, 2/8/23 dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sepanjang Desember Tahun 2020 hingga Juli 2023 jumlah plafon anggaran Kurda Sayang yang terserap sebesar Rp. 45.706.460.000 dengan jumlah UMKM yang menerima manfaat sebanyak 1.584 pelaku UMKM.

Tercatat hingga bulan Juli 2023, jumlah pemohon yang masuk sebanyak 312 debitur dengan plafon yang terserap sebesar Rp 12,42 Miliar, sedangkan subsidi dari APBD yang terserap sebesar Rp 2,52 Miliar.

Setelah sukses di tahun 2020 hingga 2022 menyerap sebanyak 1.236 debitur dengan jumlah plafon Rp 33,28 Miliar dengan besaran subsidi yang terserap dari APBD yang sebesar Rp 7,12 Miliar. Program ini diharapkan akan

memberikan akses lebih mudah bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan dukungan finansial guna mengembangkan usaha mereka.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengungkapkan bahwa KURDA Sayang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah daerah untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor ekonomi.

"Melalui program KURDA Sayang, saya berharap dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor menambahkan, program ini disusun dengan sangat cermat untuk memastikan bahwa kredit dapat diakses oleh berbagai sektor usaha dan tidak hanya terbatas pada beberapa jenis usaha tertentu. Persyaratan dan prosedur pengajuan KURDA Sayang juga dirancang agar mudah

dipahami dan diikuti oleh para calon penerima kredit (pemohon).

"Dana APBD untuk program ini, kami bekerjasama dengan BPR Delta Artha sebagai penyalur dana. Sehingga nantinya pemohon yang akan mengajukan bisa langsung menuju ke BPR Delta Artha," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Edi Kurniadi mengatakan program KURDA Sayang sangat membantu karena bunga yang ditanggung hanya 3 persen. Padahal semestinya kewajiban bunganya sebesar 11 persen. Ini karena bunga sebesar 8 persennya ditanggung atau disubsidi oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dana APBD. Program ini di peruntukkan untuk kemudahan menambah modal usaha bagi pelaku UMKM Sidoarjo.

"Subsidi berupa keringanan bunga untuk pelaku UMKM sebesar 8 persen. Dan kewajiban pelaku UMKM yang meminjam modal lewat Kurda Sayang

bunganya hanya 3 persen pertahun," jelas Edi.

Direktur Utama BPR Delta Artha Sidoarjo, Sofia Krisnaji Atmaja mengatakan program KURDA sayang ini untuk mendapatkannya harus melakukan pengajuan. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemohon diantaranya buku tabungan tammara BPR Delta Artha, pas foto, dokumen pribadi (KTP, KK, buku nikah' apabila sudah menikah).

"Persyaratan pemohon yang akan mengajukan pinjaman dan mendapat keringanan wajib memiliki buku tabungan tammara BPR Delta Artha, setelah itu dokumen pribadi. Selanjutnya, bukti legalitas usaha (surat keterangan usaha, NPWP dan NIB), fotocopy PBB tempat tinggal, bukti pembayaran (meliputi listrik, air, dan telepon) dan yang terakhir foto copy jaminan (BPKB atau SHM)," jelasnya.

Sofia juga menambahkan, ada tiga jenis pinja-

man dalam program kurda tersebut. Pertama, pinjaman diangka 1 sampai 10 juta, dari semua persyaratan pemohon harus melampirkan, kecuali NPWP, NIB, fotocopy PBB dan fotocopy jaminan. Kedua, diatas 10 hingga 50 juta, yang tidak dilampirkan hanya NIB, dan surat legalitas usaha lain. Dan ketiga, pinjaman diatas 50 juta harus melampirkan semua persyaratan.

Sementara itu, salah satu pelaku UMKM Sidoarjo bernama Sri Wulandari mengaku sudah tiga kali mengajukan kredit pinjaman modal usaha Kurda Sayang. Pengusaha Catering dan Travel itu mengaku sangat terbantu dengan Kurda karena bunganya sangat ringan hanya 3 persen per tahun.

"Alhamdulillah program Kurda dari Pemkab ini sangat membantu dalam menambah modal usaha saya. Betul-betul sangat membantu sekali. Usaha bisa berkembang bila ada dukungan permodalan," kata Sri. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

1.584 Pelaku UMKM Sidoarjo Serap Rp 45,7 M dari Program Kurda Sayang

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelar program KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) Sayang (Sidoarjo yang gemilang) dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sepanjang Desember Tahun 2020 hingga Juli 2023 jumlah plafon anggaran Kurda Sayang yang terserap sebesar Rp 45.706.460.000 dengan jumlah UMKM yang menerima manfaat sebanyak 1.584 pelaku UMKM.

Tercatat hingga bulan Juli 2023, jumlah pemohon yang masuk sebanyak 312 debitur dengan plafon yang terserap sebesar Rp 12,42 miliar, sedangkan subsidi dari APBD yang terserap sebesar Rp 2,52 miliar.

Setelah sukses di tahun 2020 hingga 2022 menyerap sebanyak 1.236 debitur dengan jumlah plafon Rp 33,28 miliar dengan besaran subsidi yang terserap dari APBD yaitu sebesar Rp 7,12 miliar. Program ini diharapkan akan memberikan akses lebih mudah bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan dukungan finansial guna mengembangkan usaha mereka.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengungkapkan bahwa KURDA Sayang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah daerah untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor ekonomi. "Melalui program KURDA Sayang, saya berharap dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor menambahkan, program ini disusun dengan sangat cermat untuk memastikan bahwa kredit dapat diakses oleh berbagai sektor usaha dan tidak hanya terbatas pada beberapa jenis usaha tertentu. Persyaratan dan prosedur pengajuan KURDA Sayang juga dirancang agar mudah dipahami dan diikuti oleh para calon penerima kredit (pemohon).

"Terdapat tiga jenis pinjaman ini, kamu bisa memilih salah satu BPR sebagai penerima dana. Sehingga nantinya pemohon yang akan mengajukan bisa langsung menuju ke

BPR Delta Artha," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Edi Kurniadi mengatakan program KURDA Sayang sangat membantu karena bunga yang ditanggung hanya 3 persen. Padahal semestinya kewajiban bunganya sebesar 11 persen. Ini karena bunga sebesar 8 persennya ditanggung atau disubsidi oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dana APBD. Program ini di peruntukkan untuk kemudahan menambah modal usaha bagi pelaku UMKM Sidoarjo.

"Subsidi berupa keringanan bunga untuk pelaku UMKM sebesar 8 persen. Dan kewajiban pelaku UMKM yang meminjam modal lewat Kurda Sayang bunganya hanya 3 persen pertahun," jelas Edi.

Direktur Utama BPR Delta Artha Sidoarjo Sofia Krisnajatni Atmaja mengatakan program KURDA sayang ini untuk mendapatkannya harus melakukan pengajuan. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemohon diantaranya buku tabungan tamnara BPR Delta Artha, pas foto, dokumen pribadi (KTP, KK, buku nikah apabila sudah menikah).

"Persyaratan pemohon yang akan mengajukan pinjaman dan mendapat keringanan wajib memiliki buku tabungan tamnara BPR Delta Artha, setelah itu dokumen pribadi. Selanjutnya, bukti legalitas usaha (surat keterangan usaha, NPWP dan NIB), fotocopy PBB tempat tinggal, bukti pemohonan (melalui BPR, atau melalui BPR lain), dan terakhir foto copy jaminan (BPKB atau SHM)," jelasnya.

Sofia juga menambahkan, ada tiga jenis pinjaman dalam



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bersama para pelaku UMKM saat menggelar acara pameran UMKM di Alun-alun Sidoarjo.

program kurda tersebut. Pertama, pinjaman di angka Rp 10 juta, dari semua persyaratan pemohon harus melampirkan, kecuali NPWP, NIB, fotocopy PBB dan fotocopy jaminan.

Kedua, diatas 10 hingga 50 juta, yang tidak dipikirkan hanya PBB, dan surat legalitas usaha lain. Dan ketiga, pinjaman diatas 50 juta harus melampirkan semua persyaratan.

Sementara itu, salah satu pelaku UMKM Sidoarjo bernama Sri Wulandari mengaku sudah tiga kali mengajukan kredit pinjaman modal usaha Kurda Sayang. Pengusaha Ca-

tering dan Travel itu mengaku sangat terbantu dengan Kurda karena bunganya sangat ringan hanya 3 persen pertahun. "Alhamdulillah program Kurda dari pemkab ini sangat

membantu dalam menambah modal usaha saya. Betul-betul sangat membantu sekali. Usaha bisa berkembang bila ada dukungan permodalan," kata Sri. (adv/kri/jok/yok)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Untuk Bantuan Permodalan

1.584 Pelaku UMKM Sidoarjo Serap Rp45,7 Miliar Dana Program Kurda Sayang

Sidoarjo, Memo X

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggelontorkan program Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) Sidoarjo yang Gemilang (Sayang). Program ini sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Sidoarjo.

Sepanjang Desember Tahun 2020 hingga Juli 2023 jumlah plafon anggaran Kurda Sayang yang terserap sebesar Rp 45,7 miliar dengan jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) penerima manfaat sebanyak 1.584 UMKM. Tercatat hingga bulan Juli 2023, jumlah pemohon yang masuk sebanyak 312 debitur dengan plafon yang terserap sebesar Rp 12,42 miliar. Sedangkan subsidi dari APBD yang terserap sebesar Rp 2,52 miliar.

Setelah sukses Tahun 2020 hingga 2022 menyerap sebanyak 1.236 debitur dengan jumlah plafon Rp33,28 miliar dengan besaran subsidi yang terserap dari APBD yaitu sebesar Rp7,12 miliar. Program ini diharapkan memberi akses lebih mudah bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan dukungan finansial dalam mengembangkan usaha mereka.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan KURDA Sayang menjadi wujud nyata komitmen pemerintah daerah untuk membarut masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui



UMKM - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengecek produk-produk UMKM Sidoarjo saat pameran produk di Alun-Alun Sidoarjo beberapa waktu lalu.

sektor ekonomi. "Melalui program KURDA Sayang, saya berharap dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Sidoarjo," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Rabu (02/08/2023).

Gus Muhdlor menambahkan, program ini disusun dengan sangat cermat untuk memastikan kredit dapat diakses oleh berbagai sektor usaha dan tidak hanya terbatas pada beberapa jenis usaha tertentu saja. Persyaratan dan prosedur pengajuan KURDA Sayang, kata Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini juga

dirancang agar mudah dipahami dan diikuti para calon penerima kredit (pemohon).

"Dana APBD untuk program ini, kami bekerjasama dengan BPR Delta Artha sebagai penyalur dana. Sehingga pemohon yang akan mengajukan bisa langsung menuju ke BPR Delta Artha," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, M Edi Kumiadi menjelaskan program KURDA Sayang sangat membantu UMKM. Alasannya, karena suku bunga yang ditanggung hanya 3 persen. Padahal, semestinya kewajiban bunganya sebesar 11 persen. Ini karena bunga sebesar 8

persen ditanggung atau disubsidi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dana APBD.

"Program ini di peruntukkan untuk kemudahan menambah modal usaha bagi pelaku UMKM Sidoarjo. Subsidi berupa keringanan bunga untuk pelaku UMKM sebesar 8 persen. Kewajiban pelaku UMKM yang meminjam modal lewat Kurda Sayang bunganya hanya 3 persen pertahun," jelas Edi.

Direktur Utama (Dirut) BPR Delta Artha Perseroda Sidoarjo, Sofia Nurkrisnaji Atmaja memaparkan untuk mendapatkan program KURDA Sayang ini setiap UMKM harus melakukan pengajuan. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pemohon diantaranya buku tabungan Tammara BPR Delta Artha, pas foto, dokumen pribadi (KTP, KK dan buku nikah apabila sudah menikah).

"Persyaratan pemohon yang akan mengajukan pinjaman dan mendapat keringanan

wajib memiliki buku tabungan Tammara BPR Delta Artha. Setelah itu, dokumen pribadi. Selanjutnya, bukti legalitas usaha (surat keterangan usaha, NPWP dan NIB), fotocopy PBB tempat tinggal, bukti pembayaran (meliputi listrik, air dan telepon) dan terakhir foto copy jaminan (BPKB atau SHM)," paparnya.(par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

8.820 RT di Sidoarjo Terima Bantuan *Sound System*

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan sound system portabel kepada 8.820 Rukun Tetangga (RT). Bantuan untuk RT se-Kabupaten Sidoarjo ini diberikan secara bertahap. Tahap awal, bantuan sound system ini diserahkan kepada 867 RT wilayah Kecamatan Sidoarjo, di Gedung Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Selasa (1/8) malam.

Bantuan sound system portabel itu diserahkan simbolis oleh Bupati Ahmad Muhdlor. Kata Bupati Muhdlor, bantuan tersebut sebagai bentuk dukungan Pemkab Sidoarjo

kepada seluruh RT. Dikatakannya RT-RW menjadi garda terdepan dalam pembangunan. Perannya sangat strategis. Oleh karenanya RT-RW harus kembali dihidupkan.

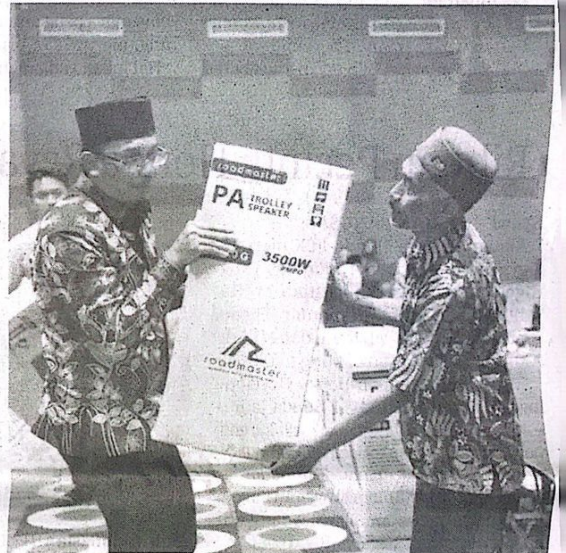
"Kabupaten Sidoarjo punya atensi yang sangat kuat dan punya kepercayaan yang sangat kuat kalau RT-RW dihidupkan. Seratus persen percepatan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo akan tercapai," tandas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor mengatakan, RT dapat menjadi corong pembangunan. Berbagai kebijakan pembangunan dapat

disampaikan pengurus RT kepada warganya.

Semisal masalah kesehatan yang ditanggung pemerintah. Menurutnya hal seperti ini yang belum banyak diketahui masyarakat. "Banyak kejadian di desa-desa warga itu tidak berani ke rumah sakit karena alasan tidak punya uang. Kenapa hal itu terjadi, karena ada informasi terputus," tandasnya seraya menyebut butuh dukungan RT-RW untuk mengubah Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi. (sta/rd)

Bupati Muhdlor menyerahkan bantuan sound system untuk RT di Gedung MPP Sidoarjo.



**HARIAN
BANGSA**
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SERAHKAN - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan bantuan sound system kepada seluruh Ketua RT yang ada di Kecamatan Sidoarjo di Hall Mal Pelayanan Publik (MPP), Selasa (01/08/2023).

Diawali Kecamatan Kota 8.820 RT se Sidoarjo Terima Bantuan Sound System

Sidoarjo, Memo X

Bantuan sound system portable mulai disalurkan. Terdapat 8.820 RT di Kabupaten Sidoarjo yang akan menerima bantuan pereras suara itu. Bantuan ini mulai diberikan secara bertahap oleh Pemkab Sidoarjo. Seluruh RT di Kecamatan Sidoarjo yang pertama mendapatkannya. Terdapat 867 RT yang ada di Kecamatan Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali membagikan bantuan itu di gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) Lingkar Timur Sidoarjo, Selasa (01/08/2023) malam. Bupati mengatakan bantuan itu sebagai bentuk dukungan Pemkab Sidoarjo kepada seluruh RT yang ada. Menurutnya, RT dan RW menjadi garda terdepan dalam pembangunan. Perannya, sangat strategis sebagai panglima di lingkungannya masing-masing. Karena itu, RT dan RW harus kembali dihidupkan.

"Kegiatan kemasyarakatan harus jalan. Seperti halnya kerja bakti. Hal itu yang akan membawa kemajuan lingkungan RT masing-masing. Kabupaten Sidoarjo punya atensi yang sangat kuat dan punya kepercayaan yang sangat kuat kalau RT dan RW dihidupkan. Seratus persen percepatan pembangunan di Sidoarjo akan tercapai," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Selasa (01/08/2023) malam.

Gus Muhdlor menjelaskan RT dapat menjadi corong pembangunan. Berbagai kebijakan pembangunan dapat disampaikan pengurus RT kepada warganya. Semisal, masalah kesehatan yang ditanggung pemerintah. Menurutnya, hal seperti ini yang belum banyak diketahui masyarakat.

"Banyak kejadian di desa-desa warga itu tidak berani ke rumah sakit karena alasan tidak punya uang. Hal itu terjadi, karena ada informasi terputus," ungkap Bupati alumni Fisip Unair, Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor meminta RT dapat menyamakan langkah pembangunan. Terlebih dukungan terhadap pembangunan. Menurutnya, membangun Kabupaten Sidoarjo tidak dapat dikerjakan sendiri. Akan terasa berat jika dilakukan bupati saja. Karena itu, butuh dukungan RT dan RW untuk mengubah Sidoarjo lebih baik lagi.

"Bupati, Ketua DPRD, Kepala Dinas membangun Sidoarjo tidak mampu. Itu butuh dukungan panjenengan semua. Karena itu mari didukung kabupatennya dan mari diperbaiki kabupatennya," tandasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dongkrak Ekonomi Desa, Gus Muhdlor Dorong Pemerataan Pembangunan Infrastruktur di 18 Kecamatan

Sidoarjo, Memorandum

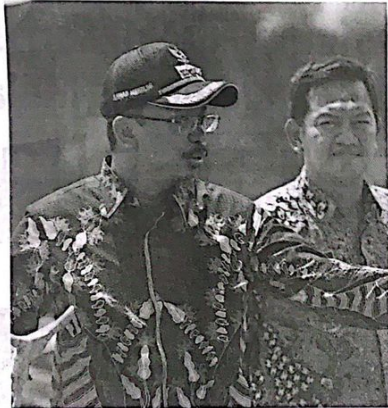
Menginjak 2,5 tahun Sidoarjo di bawah Bupati Ahmad Muhdlor Ali, pemerataan pembangunan infrastruktur terus didorong di 18 kecamatan. Terutama pembangunan infrastruktur jalan beton antardesa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Menghidupkan Bumdes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasum, memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas. Program kerja pemkab tersebut tentunya harus dikawal bersama untuk memastikan program tersebut berjalan sesuai rencana.

Untuk mengawal program pembangunan tersebut Bupati Ahmad Muhdlor memanfaatkan momen Safari Jumat yakni salat Jumat dengan berkeliling dari satu desa ke desa lain.

Seperti yang dilakukan pada Jumat lalu (28/7) Bupati Ahmad Muhdlor didampingi Wakil Bupati Subandi dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo diikuti sejumlah kepala OPD melaksanakan salat Jumat bersama dengan warga Desa Kapatihan, Kecamatan Tulangan.

Sesuai salat Jumat Bupati Gus Muhdlor mengajak para jamaah untuk berdialog. Tujuannya untuk menyerap aspirasi pembangunan yang ada di desa mereka. Putra I H Agmas Ali Mauburitu menimba wa-



Gus Muhdlor sidak proyek jalan beton di ruas Tarik-Miliriprowo, Kecamatan Tarik.



ga mengeluarkan unek-uneknya. Saran maupun kritik akan ia tampung bagi perbaikan pembangunan. Menurutnya hal ini menjadi bagian penting bagi pembangunan. Palsanya pembangunan yang dijalankannya semata-mata untuk warganya. Bukan untuk dirinya. Oleh karena itu membangun Kabupaten Sidoarjo akan ia lakukan dengan maksimal.

"Pemerataan pembangunan infrastruktur jalan antardesa harus terus didorong karena itu akan mendorong ekonomi warga desa. Kami

di pemerintahan sejatinya pelayan rakyat, pelayan penjenengan semua, monggo penjenengan sampaikan masukan. Kiranya pembangunan di desa yang memang bersifat sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan jalan beton tiap tahun terus kita kebut," ujarnya.

Bupati Gus Muhdlor sendiri menyampaikan kegiatan safari Jumat juga dimaksudkan untuk memantau perkembangan pembangunan dan pemerintahan di tingkat desa. Dengan turun

langsung, ia akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada. Selain itu untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis. Dan menurutnya yang terpenting dari kedatangannya adalah dapat menjalin silaturahmi dengan warganya.

"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memajukan pembangunan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Dalam kegiatan tersebut

Bupati Gus Muhdlor sekaligus meresmikan pembangunan Masjid Baitussalam. Menurutnya pembangunan masjid seperti ini menjadi bagian dari upaya pemakmuran tempat ibadah. Kedatangannya tidak dengan tangan kosong. Ia serahkan bantuan berupa 1 unit AC, 1 set pengeras suara, dan 15 kitab suci Alquran bagi masjid tersebut.

Turut hadir pada acara Safari Jumat Berkah Wakil Bupati Sidoarjo H Subandi SH, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo serta

Jajaran Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Sidoarjo.

Ketua Takmir Masjid Baitussalam H Imron mengucapkan rasa terima kasih atas kedatangan Bupati Sidoarjo beserta rombongan. Dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat berarti bagi Desa Kapatihan. Ia berharap upaya pemakmuran masjid dapat terus dilakukan bupati Gus Muhdlor bersama Wakil Bupati Abah Subandi. "Kedatangan bupati dan wakil bupati di masjid kami akan memberikan manfaat yang besar bagi warga Kapatihan," ujarnya.

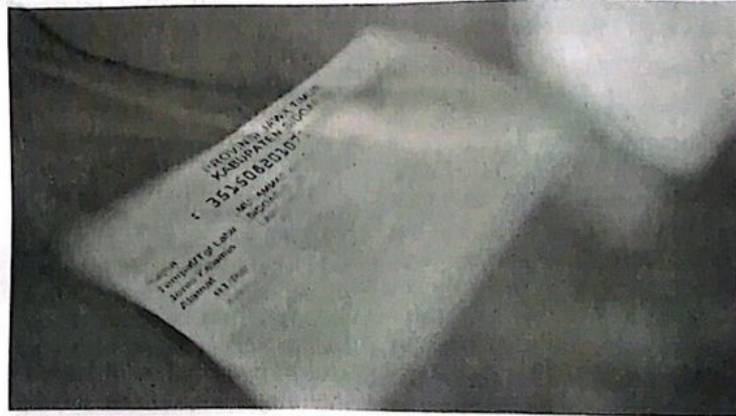
Acara safari Jumat berkah berlangsung gayung. Dialog antara Bupati dan warga sangat atraktif. Usal dialog, kegiatan tersebut ditutup dengan tumpengan bersama. (adv/krl/jok/yok)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KOSONG - Sekitar 19.000 warga Sidoarjo yang masuk daftar antrean menunggu blangko e-KTP bisa memanfaatkan Surat Keterangan (Suket) atau Identitas Kependudukan Digital (IKD) hingga blangko pasokan Mendagri diterima Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo, Rabu (02/08/2023).

Pasokan Blangko e-KTP Kosong Warga Sidoarjo Dianjurkan Manfaatkan Suket

Sidoarjo, Memo X

Kekosongan blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) tidak hanya dialami di Kabupaten Sidoarjo saja. Akan tetapi, beberapa wilayah di Indonesia juga ikut mengalami kekosongan blangko e-KTP. Hal ini disebabkan tidak seimbangnya pasokan blangko e-KTP dari Kemendagri dengan kebutuhan permintaan warga Sidoarjo yang terus meningkat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Pemkab Sidoarjo, Reddy Kusuma mengatakan meskipun blangko e-KTP kosong, akan tetapi masyarakat yang ingin mengurus e-KTP tidak perlu khawatir. Alasannya, Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo akan menerbitkan Surat Keterangan (Suket) serta aktivasi e-KTP melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

"Masyarakat yang hendak membuat e-KTP baru selama kekosongan blangko bisa menggunakan fasilitas IKD dari Kemendagri. Caranya dengan mengunduh aplikasi melalui playstore. Kemudian masukkan data NIK, email, dan nomor hand phone (HP). Selanjutnya, klik verifikasi. Untuk verifikasi wajah pilih tombol ambil foto lalu lakukan swafoto. Untuk langkah aktivasi KTP digital bisa dilakukan di kantor kecamatan domisili atau untuk masyarakat luar Kabupaten Sidoarjo bisa langsung ke Dispendukcapil atau Mal Pelayanan Publik (MPP)," ujar Reddy Kusuma kepada Memo X, Rabu (02/08/2023).

Menurut Reddy, meskipun bentuk fisik sangat berbeda, fungsi Suket sama persis dengan e-KTP. Bahkan bisa digunakan untuk kelengkapan administrasi seperti perbankan. Adapun masa berlaku suket selama 6 bulan. Jika sewaktu-waktu blanko e-KTP datang, pemegang Suket bisa langsung menukarnya dengan e-KTP.

"Saat ini kami berikan dua solusi tersebut agar nantinya saat sudah ada pasokan blangko e-KTP, maka akan segera kami informasikan," tegasnya.

Reddy juga menghimbau agar masyarakat bersabar hingga distribusi blangko e-KTP dicukupi oleh Kemendagri. "Saya minta masyarakat bersabar hingga blangko dari pusat tercukupi. Inshaallah bulan Agustus 2023 sudah tersedia blangko e-KTPnya," pintanya.

Sementara berdasarkan data Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo, jumlah antrian blangko hingga 31 Juli 2023 tercatat sebanyak 19.000 tunggu cetak. Angka ini tercatat sejak antrian mulai bulan Maret hingga saat ini.

"Karena kebutuhan cetak rata-rata mencapai 1.000 hingga 2.000 blangko perhari. Sedangkan Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo hanya mendapatkan kuota dari Kemendagri 500 blangko perhari," pungkasnya. (par/wan)

Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Blangko E-KTP Tersedia Bulan Ini, Cetak 500 Keping Perhari

KOTA-Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo mengumumkan bulan ini blangko e-KTP akhirnya telah tersedia kembali. Hal tersebut menjadi kabar baik bagi warga yang telah menunggu selama beberapa terakhir.

Di mana kosongnya blangko e-KTP meny-

ebabkan antrean pencetakan semakin panjang. Hingga Juli lalu, tercatat sekitar 19 ribu antrean pemohon e-KTP.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menyebutkan, pihaknya berusaha untuk mengatasi masalah antrean. Namun, kapasitas cetak yang terbatas menjadi kendala dalam

upaya penyelesaiannya.

Setiap hari, pihaknya hanya diberi kuota untuk mencetak sebanyak 500 blangko e-KTP. "Sedangkan permohonan cetak mencapai 2 ribu blangko setiap hari," katanya.

Reddy menimbau kepada masyarakat untuk tetap bersabar dalam menunggu distribusi blangko

e-KTP tercukupi oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Meskipun jumlah antrean masih tinggi, masyarakat diminta untuk tidak panik.

Dispendukcapil akan memberikan solusi dengan memberikan Surat Keterangan (Suket) bagi warga yang membutuhkan dokumen kependudukan secara

mendesak. Selain itu, pihaknya juga memberikan alternatif dengan memanfaatkan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk melakukan aktivasi e-KTP.

Penggunaan suket dan aktivasi e-KTP melalui aplikasi IKD diharapkan dapat membantu

● Ke Halaman 10



TERUS JALAN: Dispendukcapil Sidoarjo melakukan jemput bola rekam e-KTP meski pencetakannya masih antre.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Blangko E-KTP...

masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dokumen identitas. Terutama dalam hal-hal yang memerlukan kecepatan.

Meskipun belum dapat mencetak

semua blangko e-KTP sekaligus, pihak Dispendukcapil berjanji akan terus berupaya agar distribusi blangko segera mencukupi permintaan warga.

Dengan adanya solusi suket dan aktivasi e-KTP melalui aplikasi IKD,

diharapkan masyarakat dapat tetap berfungsi secara normal dalam berbagai aktivitasnya.

Reddy berjanji akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menangani permasalahan antrean cetak e-KTP. **(nis/vga)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hingga Juli, 312 Pelaku UMKM Ajukan Kurda

KOTA-Program Kredit Usaha Rakyat Daerah (kurda) Sidoarjo yang Gemilang (sayang) masih menjadi idola bagi pelaku UMKM Sidoarjo untuk mengembangkan usaha mereka. Diluncurkan mulai Desember 2020, hingga saat ini program tersebut telah berhasil menyerap anggaran sebesar Rp 45 miliar. Dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.584 pelaku UMKM.

Hingga Juli tahun ini sudah tercatat sebanyak 312 debitur telah mengajukan pinjaman. Dengan jumlah plafon yang terserap sebesar Rp 12,42 miliar. Dipotong subsidi dari APBD Sidoarjo Rp 2,52 miliar.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menjelaskan, pro-



STAN UMKM: Pujasera Medayoh, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo dikelola sendiri oleh masyarakat.

gram Kurda Sayang memang komitmen pemerintah daerah untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui sektor ekonomi. Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu berharap program tersebut dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Sidoarjo.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Edi Kurniadi mengatakan, para pelaku UMKM karena menanggung bunga sebesar 3 persen. Padahal seharusnya bunga yang dikenakan adalah sebesar 11 persen. "Subsidi sebesar 8 persen ditanggung Pemkab melalui APBD," katanya.

● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hingga Juli,...

Menurut dia, program Kurda Sayang memberikan kemudahan dalam menambah modal usaha bagi pelaku UMKM Sidoarjo.

Ditambah lagi, persyaratan pengajuannya dirancang agar mudah dipahami dan diikuti oleh calon penerima kredit.

Dengan adanya program Kurda Sayang, diharapkan para pelaku UMKM di Sidoarjo dapat lebih mudah mengakses dukungan finansial untuk mengembangkan usaha mereka. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus mendukung perekonomian masyarakat melalui berbagai program yang memberdayakan sektor UMKM. (nis/vga)



Jalan Kyai Husein Ditutup Total sampai Desember

Imbas Pembangunan Jembatan Semampir

SIDOARJO - Jembatan Semampir di Jalan Kyai Husein, Kecamatan Sedati, mulai dibangun. Jembatan lama sudah tampak dibongkar. Imbasnya, Jalan Kyai Husein ditutup total sampai Desember. Jalan ditutup, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, untuk percepatan pembangunan, Jalan Kyai Husein harus ditutup total.

"Saat ini jembatan lama dibongkar," kata Dwi kemarin (2/8). Alat berat terlihat membongkar fondasi jembatan lama kemarin.

Meski jembatan sudah dibongkar, Dwi menegaskan bahwa pihaknya tidak akan membangun jembatan sementara di sana. Sebab, di sekitar lokasi banyak jalan yang bisa dijadikan alternatif.

Seusai pembongkaran, pihaknya bakal mulai membangun fondasi jembatan. "Jembatan baru nanti kami bangun dengan lebar 5,7 meter dan panjang 9 meter," jelasnya.

Targetnya, akhir Desember nanti jembatan tersebut tuntas terbangun. Artinya, penutupan jalan di sana berlangsung sampai akhir Desember mendatang.

Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tegaljo Mardisun menjelaskan, pihaknya sudah



BUTUH USAHA EKSTRA: Para siswa menaiki pipa untuk menyeberangi sungai Semampir, Sedati, kemarin (2/8). Mereka harus menempuh jalur tersebut karena jembatan sedang diperbaiki dan tidak ada jembatan sementara.

membuat rekayasa lalu lintas selama pengerjaan Jembatan Semampir. "Penanda juga sudah kami pasang, sudah kami sosialisasikan," ujarnya.

Rambu terpasang pada tiga titik. Yaitu di Jalan Raya Pandura Juanda, di pertigaan Jalan Raya Tropodo arah

Perumahan Griya Mapan Sentosa, dan di persimpangan Jalan Raya Tropodo arah Jalan Tambak Sawah.

Dia menuturkan, seluruh pengendara dialihkan melewati jalan utama. Yakni, Jalan Raya Pabean dan Jalan Raya Juanda. "Sebagai alternatif, warga

setempat bisa melalui Jalan Desa Pranti, Jalan Tropodo, Jalan Tambak Sawah, dan tol," tuturnya.

Selama penutupan kemarin, tidak terjadi kemacetan di sana. "Karena banyak alternatifnya," katanya. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ETLE Tambahan di Krian dan Taman Segera Aktif

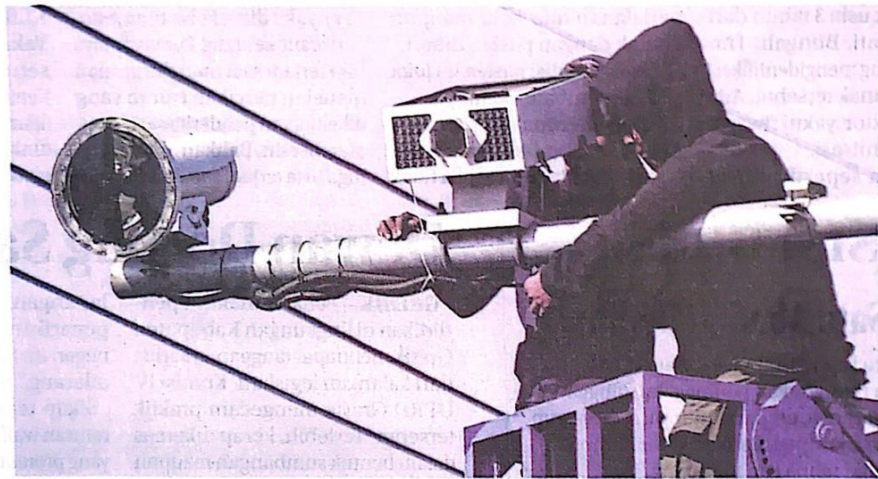
SIDOARJO - Satlantas Polresta Sidoarjo memastikan kamera *electronic traffic law enforcement* (ETLE) tambahan segera diaktifkan Korlantas Polri dalam bulan ini.

Kepala Bagian Pembinaan Operasi (KBO) Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri Nugroho mengungkapkan, saat ini masuk tahap pengecekan terakhir. "Terakhir dicek 19 Juli lalu," kata Heri kemarin (2/8).

Dua kamera ETLE baru tersebut terpasang di simpang lima Krian serta pertigaan Kletek, Taman. Kamera ETLE tambahan di simpang lima Krian dipasang Mei, sedangkan yang di pertigaan Kletek, Krian, dipasang Juni.

Selain ETLE, menurut Heri, ada tambahan empat kamera lain yang berfungsi sebagai pengawas. "Total enam titik yang akan ada kamera tambahan, empat lainnya kamera pengawas saja," tuturnya.

Keempat kamera pengawas tersebut digunakan untuk memantau arus



DIAKTIFKAN BULAN INI: Petugas memperbaiki kamera ETLE yang terpasang di kawasan Taman kemarin (2/8).

lalu lintas dan kejadian laka. Sorot kamera ETLE maupun lainnya nanti langsung terhubung dengan monitor Korlantas Polri.

Meski tidak bisa mendeteksi semua pelanggaran, ETLE masih cukup

efektif untuk memberikan efek jera kepada masyarakat yang tidak menaati peraturan lalu lintas.

Hal tersebut terlihat dari hasil Operasi Patuh Semeru beberapa waktu lalu. Pelanggaran yang

ditindak didominasi ETLE. Sebanyak 1.553 kendaraan ditindak oleh ETLE. "Sedangkan yang manual 600 kendaraan, ETLE lebih efektif untuk menjaring pelanggar," ucapnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



Umat Hindu saat melaksanakan ibadah Galungan.

Umat Hindu Ibadah Hari Raya Galungan di Pura Kertha Bumi Bhayangkara

Sidoarjo, Pojok Kiri

Anggota Polresta Sidoarjo, polsek jajaran beragama Hindu dan umat Hindu di sekitar Mako Polresta Sidoarjo, Rabu (2/8/2023), melaksanakan ibadah Hari Raya Galungan di Pura Kertha Bumi Bhayangkara.

Pengurus Pura Kertha Bumi Bhayangkara Polresta Sidoarjo Iptu I Gede Budayasa mengatakan kegiatan ibadah Raya Galungan, berlangsung khidmat dan lancar diikuti anggota Polri, ASN maupun warga sekitar Polresta Sidoarjo yang beragama Hindu.

“Melalui ibadah Hari Raya Galungan diharapkan dapat semakin menguatkan nilai keimanan serta rasa syukur atas nikmat alam semesta,” ujarnya.

Hari Raya Galungan merupakan salah satu peringatan keagamaan bagi umat Hindu di seluruh Indonesia. Peringatan ini dirayakan setiap 6 bulan sekali dalam kalender Bali atau setiap 210 hari.

Pura Kertha Bumi Bhayangkara Polresta Sidoarjo Pada tahun 2023 ini, peringatan Hari Raya Galungan diperingati sebanyak 2 kali. Yakni pada tanggal 4 Januari 2023 lalu dan tanggal 2 Agustus 2023. (Khol/Fs)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SEMARAKKAN HUT RI KE-78

Warga Desa Kenongo Hiasi Lingkungan Serba Merah Putih

Sidoarjo, Pojok Kiri

Seluruh Warga Desa Kenongo Kecamatan Tulangan mulai awal bulan guyub rukun untuk menghias lingkungan dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke - 78 Republik Indonesia.

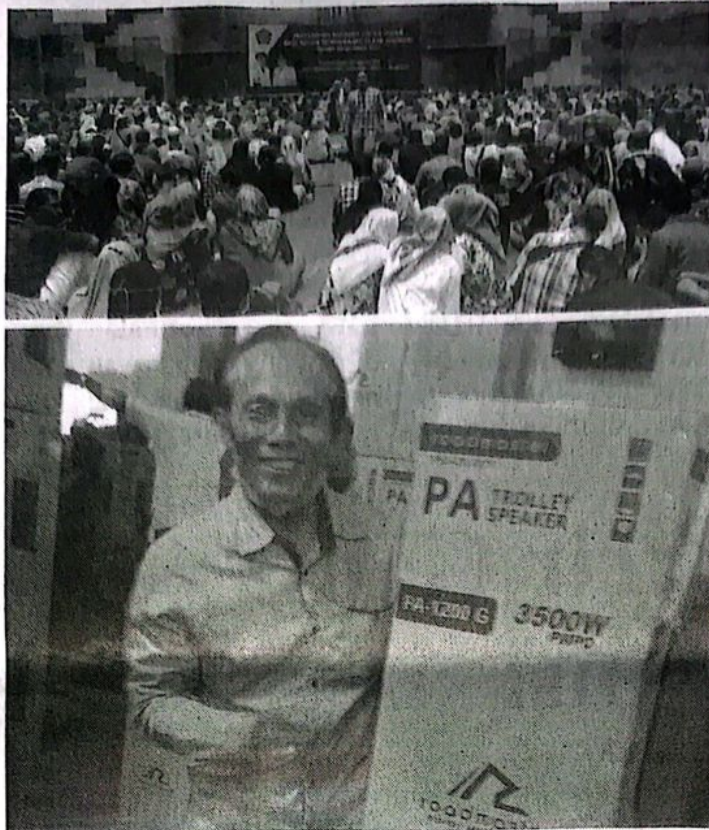
Hampir seluruh jalan dipercantik oleh warga dengan memasang lampu hias di sepanjang jalan, bendera, umbul-umbul, dan pengecatan gapura serta hiasan ruang terbuka hijau yang semuanya di warnai merah putih.

Kepala Desa Kenongo melalui Herman selaku kepala Wilayah Ganting mengatakan "Di dalam APB-Des 2023 kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan Desa Bidang Kebudayaan salah satunya yaitu merayakan hari kemerdekaan, semangat warga memang pantas untuk di acungi jempol, mereka tak luntur untuk menyambut Hari Kemerdekaan" Katanya Rabu (2/8).

"Kita mengajak seluruh Ketua RT di wilayahnya masing-masing dengan menggandeng para warga dan Karang Taruna untuk mempercantik lingkungan dengan memasang lampu hias di sepanjang jalan, bendera, umbul-umbul, pengecatan gapura serta menghias ruang terbuka hijau yang semuanya di warnai merah putih" tambahnya.

"Selain kegiatan menghiasi lingkungan Pemerintah Desa menggelar berbagai macam perlombaan dalam menyemarakkan peringatan kemerdekaan di lingkungan, Kegiatan itu diikuti oleh seluruh warga dengan tujuan untuk membangun rasa tanggung jawab dan si-laturahmi antar masyarakat desa" Tutupnya. (Nang)

Dipindai dengan CamScanner



Suasana pembagian soundsystem di MPP.

Bantuan Sound Roodmaster RT se-Kecamatan Sidoarjo Tak Efektif

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bantuan soundsystem dari bupati Sidoarjo bermerk Roodmaster pada ketua RT se-Kecamatan kota Sidoarjo dan serta dihadiri pendamping tokoh agama serta tokoh perempuan, Selasa 1/8/23 pukul 18.00 wib, di MPP dinilai tak efektif, Pasalnya ketidakefektifan pembagian soundsystem itu tidak praktis, Ucapan Teguh salah satu penerima soundsystem pada wartawan.

Dia menyayangkan pembagian dengan system komunal sehingga terjadi kemacetan di jalan Bluru Kidul dekat lampu merah dan di areal parkir MPP terlihat berjubel-jubel kendaraan baik roda empat maupun roda dua.

Apalagi di dalam ruangan MPP jalan Lingkar Timur di lantai dua terlihat sesak dipadati ketua RT dan tokoh agama dan tokoh perempuan ribuan orang, sehingga kondisi tidak nyaman, Kritiknya.

Menurut Dia, pria yang sehari-harinya perprofesi sebagai advokat ini pembagian soundsystem cukup dibagi per divisi kelurahan dan desa sehingga efektif, Katanya.

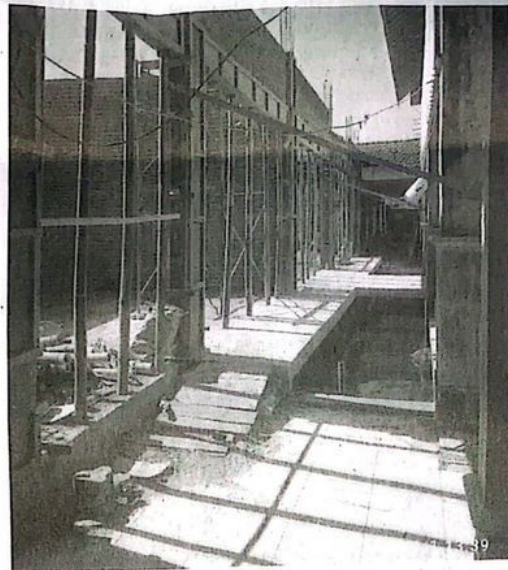
Lain halnya dengan ketua RT 06 Lemahputro, Drs. H. Abdul Kholiq meskipun pembagian soundsystem berdesakan namun dia sangat senang dibuatnya. Menurutnya antara susah dan senang lebih dominan rasa senangnya menerima bantuan soundsystem karena pas event 17 an dan bisa langsung digunakan untuk lomba

lomba HUT RI ke 78 ini. Ucapnya. (Khol/dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



WUJUD NYATA DALAM PEMBANGUNAN Pemdes Jedongcangkring Rehab Perpustakaan dan Pos Kesehatan Desa

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa serta memiliki fungsi diantaranya, melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan di bidang sarana dan prasarana perdesaan, pembangunan di bidang pendidikan juga pembangunan di bidang kesehatan.

Oleh karena itu melalui pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan pemerintah Desa Jedongcangkring kecamatan Prambon sesuai dengan aspirasi masyarakat, kebutuhan serta peraturan yang berlaku melakukan Rehabilitasi perpustakaan dan Prasarana kesehatan (Pos Kesehatan Desa) sebagai pusat pembelajaran masyarakat untuk mengadvokasi kebijakan pembangunan Desa di Bidang pendidikan dan kesehatan, juga mendayagunakan gedung tersebut sebagai wahana pembentukan dan pengembangan kader pembangunan manusia (KPM) yang mempunyai kepedulian dan bersedia mendedikasikan diri untuk ikut berperan dalam pembangunan manusia di desa terutama dalam monitoring penanganan stunting.

Shodikun selaku kepala desa menyampaikan " Sesuai dengan rencana kerja kita di tahun 2023 yang ada di dalam APBDes, melalui pendapatan transfer dari APBN berupa Dana Desa kita Terima untuk kita Fungsikan di dalam bidang pendidikan dan Kesehatan yaitu melaksanakan Rehabilitasi Perpustakaan dan Gedung Pos kesehatan Desa" Katanya Selasa (1/8).

"Tujuan kita melakukan Rehabilitasi Perpustakaan dan Poskesdes tersebut tak lain ialah sebagai prasarana bersama pegiat pemberdayaan masyarakat Desa dan pelaku pembangunan Desa yang berhubungan dengan pendidikan dan kesehatan terutama penanganan stunting" Tambahnya.

"Setelah bangunan tersebut finishing, kegiatan kesehatan desa seperti Posyandu/Pos bindu kita tempatkan jadi satu di gedung tersebut, dengan di lengkapi berbagai fasilitas kesehatan seperti sarana (obat dan alat kesehatan), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita serta tempat penyimpanan data desa yang berhubungan dengan kesehatan seperti data/catatan (jumlah bayi diimunisasi, jumlah penderita kurang Gizi) pemetaan keluarga lengkap dengan masalah kesehatan masyarakat Desa Jedongcangkring " Pungkas kades dua periode tersebut. (Nang)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bagian Organisasi Motivasi OPD Beri Pelayanan Prima

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, Arif Mulyono SSTP MAP, berharap penilaian kinerja pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 ini, meningkat dari tahun 2022 lalu. Pada tahun 2022, kinerja pelayanan publik yang diperoleh Kabupaten Sidoarjo, nilai kepatuhan yang diperoleh sebesar 84.46, termasuk dalam zona hijau dan kategori B, sehingga masuk dalam opini kualitas tinggi. "Hasil tahun 2022 lalu, Kabupaten mendapat penghargaan dari KemenPAN RB, Azwar Anas, yang diterima langsung Bupati Ahmad Muhdlor Ali di Jakarta," kata Arif, Rabu (2/8) kemarin.

Pada tahun 2022 lalu, tim penilai dari Ombudsmen Jawa Timur menunjuk sejumlah lokus penilaian pada perangkat daerah. Diantaranya, Dinas Kesehatan Sidoarjo, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Penanaman Modal PTSP, Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan lokus unit penyelenggara pelayanan publik, pada Puskesmas Buduran dan Puskesmas Gedangan.

Pada penilaian di tahun 2023 ini, lokus perangkat daerah, masih sama seperti tahun 2022 lalu. Namun, lokus unit penyelenggara pelayanan publik, berbeda. Tahun 2023 ini, di Puskesmas Sidoarjo dan Puskesmas Taman. "Kita telah berusaha memberikan pendampingan sebegitu mungkin pada unit perangkat daerah di Kabupaten Sidoarjo untuk penyelenggaraan pelayanan publik yang prima. Hasilnya kita tunggu pada tahun 2024 nanti. Semoga ada peningkatan," komentar Arif dengan panjang lebar.

Dirinya menyampaikan hasil penilaian penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo tiap tahunnya meningkat. Misalnya tahun 2019, nilai kepatuhan yang didapat 78.64, masuk zona kuning, dengan kualitas sedang. Tahun 2021 yang dalam kondisi pandemi Covid-19, nilai kepatuhan yang didapat 76.83, masuk zona kuning, dengan kategori sedang. [kus.ca]



HARIAN
Bhirawa
Maka Dapat Kita Saksikan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Blangko Kosong 19.000 Warga Menunggu Cetak E- KTP

Sidoarjo, Bhirawa

Data di Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo, jumlah antrian blangko hingga 31 Juli 2023 tercatat sebanyak 19.000 tunggu cetak. Angka ini tercatat sejak antrian mulai bulan Maret hingga saat ini. Kebutuhan cetak rata-rata mencapai 1.000 hingga 2.000 blangko per hari, sedangkan Dukcapil Kabupaten Sidoarjo hanya mendapatkan kuota dari Kemendagri 500 blangko perhari.

Kekosongan blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) tidak hanya dialami di Kabupaten Sidoarjo

jo saja, tetapi beberapa wilayah di Indonesia juga ikut mengalami kekosongan blangko e-KTP. Hal ini disebabkan tidak seimbangnya pasokan blangko e-KTP dari Kemendagri dengan kebutuhan permintaan warga Sidoarjo yang terus meningkat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Drs. Reddy Kusuma, MA mengatakan meskipun blangko e-KTP kosong, namun masyarakat yang ingin mengurus e-KTP tidak perlu khawatir. Sebab, Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo akan menerbitkan Surat

Keterangan (Suket), serta aktivasi e-KTP melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Ia katakan, masyarakat yang hendak membuat e-KTP baru, selama kekosongan blangko bisa menggunakan fasilitas IKD dari Kemendagri dengan cara mengunduh aplikasi melalui playstore. Kemudian masukkan data NIK, email, dan nomor handphone lalu klik verifikasi. "Selanjutnya, untuk verifikasi wajah pilih tombol ambil foto lalu lakukan scan foto. Untuk langkah aktivasi KTP digital bisa dilakukan di kantor kecamatan domisili, atau untuk mas-

yarakat luar Kabupaten Sidoarjo bisa langsung ke Dukcapil atau MPP," katanya, pada (2/8) kemarin.

Menurut Reddy, meskipun bentuk fisik sangat berbeda, fungsi Suket sama persis dengan e-KTP. Bisa digunakan untuk kelengkapan administrasi seperti perbankan. Adapun masa berlaku suket selama 6 bulan. Jika sewaktu-waktu blangko e-KTP datang, pemegang Suket bisa langsung menukar. "Saat ini kami berikan dua solusi tersebut, sehingga jika nantinya sudah ada pasokan blangko e-KTP maka akan segera kami informasikan," tegasnya. [ach.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Cipta Bhiru Sindo